

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah proses patofisiologis yang disebabkan berbagai hal sehingga terjadi penurunan fungsi ginjal secara bertahap yang pada akhirnya menyebabkan gagal ginjal. Hemodialisis merupakan suatu prosedur penyaringan darah menggunakan mesin khusus guna menopang kehidupan pasien penyakit GGK. Ureum merupakan hasil dari metabolit utama yang berasal dari pergantian protein jaringan dan protein makanan didalam tubuh. *Quick of blood* (QB) adalah jumlah darah yang mengalir per menit (ml/menit) pada mesin hemodialisis. Tercapainya efektivitas dalam terapi hemodialisis tergantung pada pemenuhan volume hemodialisis yang diberikan kepada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penentuan *Quick of blood* terhadap penurunan kadar ureum pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 91 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kadar ureum pasien gagal ginjal kronik sebelum menjalani terapi hemodialisis mayoritas dalam kategori tinggi dan sesudah menjalani terapi hemodialisis masih mayoritas dalam kategori tinggi dan nilai *Quick of blood* responden mayoritas dalam kategori adekuat. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan bahwa *p – value* dengan nilai 0,000 menunjukkan adanya pengaruh dalam penentuan *Quick of blood* terhadap penurunan kadar ureum pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa.

Kata kunci : *Quick of blood*, kadar ureum, hemodialisa

ABSTRACT

Chronic Kidney Failure (CKD) is a pathophysiological process caused by various things resulting in a gradual decline in kidney function which ultimately leads to kidney failure. Haemodialysis is a blood filtration procedure using a special machine to sustain the life of patients with CKD. Ureum is the main metabolite derived from the turnover of tissue proteins and food proteins in the body. Quick of blood (QB) is the amount of blood flowing per minute (ml/min) in the haemodialysis machine. Achieving effectiveness in haemodialysis therapy depends on fulfilling the volume of haemodialysis given to patients. This study aims to determine the effect of Quick of blood determination on reducing ureum levels of chronic renal failure patients undergoing haemodialysis therapy. The type of method used in this study is quantitative with a cross sectional approach. The sampling technique in this study used purposive sampling technique with the number of samples used as many as 91 respondents. This study shows that the results of the value of ureum levels of chronic renal failure patients before undergoing haemodialysis therapy are mostly in the high category and after undergoing haemodialysis therapy are still mostly in the high category and the Quick of blood value of respondents is mostly in the adequate category. Data analysis in this study using the Wilcoxon test found that the p-value with a value of 0.000 showed an effect in determining Quick of blood on reducing ureum levels of chronic renal failure patients undergoing haemodialysis therapy.

Keywords: *Quick of blood, ureum level, haemodialysis.*